

DAMPAK NEGATIF PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA

(Studi Kasus Gampong Keuramat Kecamatan Kuta Alam)

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

AULIA RAKHMAN

NIM. 140101061

Mahasiswa Syari'ah dan Hukum
Program Studi Hukum Keluarga

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**DAMPAK NEGATIF PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA**
(STUDI KASUS GAMPONG KEURAMAT KECAMATAN KUTA ALAM)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh

AULIA RAKHMAN

NIM. 140101061

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Program Studi Hukum Keluarga

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Fakhurrrazi M. Yunus, Lc., MA

NIP: 197702212008011008

Pembimbing II,



Aulil Amri, M.H

NIP: 199005062019031016

**DAMPAK NEGATIF PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI GAMPONG
KEURAMAT KEC. KUTA ALAM)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Hukum Keluarga

Pada Hari/Tanggal: Senin, 2 Agustus 2021 M
23 Dzulhijjah 1442 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Fakhurrrazi M. Yunus, Lc., MA.

NIP. 197702212008011008

Sekretaris,

Aulil Amri, MH.

NIP. 199005082019031016

Penguji I,

Ida Friatna, M. Ag.

NIP. 197705052006042010

Penguji II,

Muslem, S.Ag., MH

NIDN. 2011057701

Mengetahui

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Muhammad Siddiq, MH., Ph. D

NIP. 197703032008011015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp./Fax. 0651-7557442 Email: fsh@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Aulia Rahman
NIM : 140101061
Prodi : HK
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Yang Menyatakan

(Aulia Rahman)

ABSTRAK

Nama : Aulia Rakhman
NIM : 140101061
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga
Judul : Dampak Negatif Pandemi Covid-19 Terhadap
Keharmonisan keluarga (Studi Kasus di Gampong
Keuramat Kec. Kuta Alam)
Tebal Skripsi : 55 Halaman
Pembimbing I : Fakhrurrazi M. Yunus, Lc., MA
Pembimbing II : Aulil Amri, M.H
Kata Kunci : Dampak Negatif, Keharmonisan Keluarga,
Pandemi Covid-19

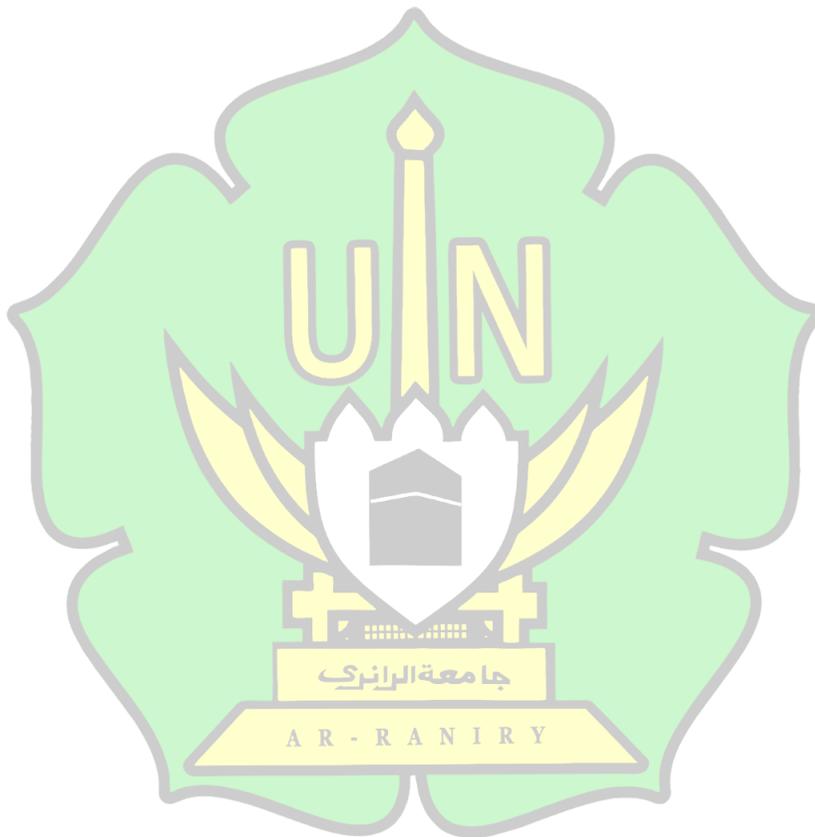
Banyaknya perceraian dalam keluarga karena dampak pandemi Covid-19 adalah sebuah gagalnya pembentukan keutuhan keluarga. Tujuan keluarga adalah mengupayakan agar di dalam sebuah keluarga itu terciptanya sebuah keharmonisan yang penuh dengan rasa cinta dan kasih sayang. Permasalahan dalam kehidupan keluarga telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan peran dan fungsi dalam tatanan keluarga yang terdampak covid-19 sehingga menimbulkan sebuah permasalahan. Akan tetapi masih banyak keluarga yang utuh dan harmonis, salah satunya di Gampong Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Yang tetap bisa mewujudkan keluarga harmonis.

Dari fenomena yang terjadi munculnya pertanyaan tentang bagaimana dampak negatif pandemi covid-19 terhadap keharmonisan keluarga. Yang kedua bagaimana upaya yang dilakukan pasangan suami istri dalam mengatasi/menghadapi masalah pada masa pandemi covid-19 ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penulis langsung mengamati keluarga yang terdampak daripada pandemi covid-19 dan masih bisa mewujudkan keluarga harmonis di Gampong Keuramat Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu menguraikan atau menggambarkan apa adanya yang penulis peroleh selanjutnya dilakukan analisis kemudian dijelaskan.

Adapun hasil analisis upaya yang dilakukan keluarga di Gampong Keuramat sudah sesuai dan upaya dalam mewujudkan keluarga harmonis meskipun secara kondisi ekonomi keluarga yang sulit akan tetapi suami tetap berupaya keras untuk memenuhi ekonomi keluarga agar terciptanya ketenangan dalam keluarga. Dengan lebih meningkatkan komunikasi antara anggota keluarga, menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat, dan upaya untuk

meredam emosi adalah dengan meluangkan waktu bersama dengan keluarga, lebih mendekatkan diri kepada Allah memperbanyak ibadah dan bersedekah. Hal tersebut sudah sesuai dengan konsep hukum keluarga Islam dalam mewujudkan keluarga Harmonis yang menekan pada kesabaran dan keikhlasan di sepanjang perjalanan rumah tangga.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى آله وصحابه ومن والاه، اما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Dampak Negatif Pandemi Covid-19 Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Gampong Keuramat, Kec. Kuta Alam). Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah & Hukum Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar Islam dan cahaya terang benderang di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan yang berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Fakhurrazi M. Yunus, Lc., MA. Selaku pembimbing I dan Bapak Aulil Amri, M.H selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Terima kasih banyak juga saya ucapkan kepada Bapak Dr. Agustin Hanafi, H. Abd. Rahman, Lc., M.A selaku penasehat akademik saya yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sejak awal menimba ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.
3. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad Siddiq, MH, PhD selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum, yang telah membantu penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan administrasi dalam penyelesaian skripsi dan perkuliahan.
4. Kepada sahabat-sahabat penulis Afif Noor Hakim, S.H., Rizqa Febry Ayu, S.H, M.H., Sukardin Amin, Peng, Ikhsan Prataman sekaligus penyemangat dan penghibur penulis yang tiada gantinya disaat sedih dan senang yang selalu mendukung, dan mendoakan diluar perkuliahan yang menjadi tempat berbagi suka dan duka.
5. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Atas segala bantuan dari semua pihak yang turut membantu penulis dalam skripsi ini beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan. Hanya Allah yang mampu membalas bantuan dari semua pihak yang ikut turut membantu dan mendoakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan praktisi lainnya.

Banda Aceh, 3 Juli 2021

Aulia Rakhman

TRANLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor: 158 Th. 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambang kan	16	ط	t .
2	ب	B	17	ظ	Z .
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H .	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S .	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hauला*

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
------------------	------	-----------------

اِي/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	: <i>qāla</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَقُولُ	: <i>yaqūlu</i>

3. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua:

- a) Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b) Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

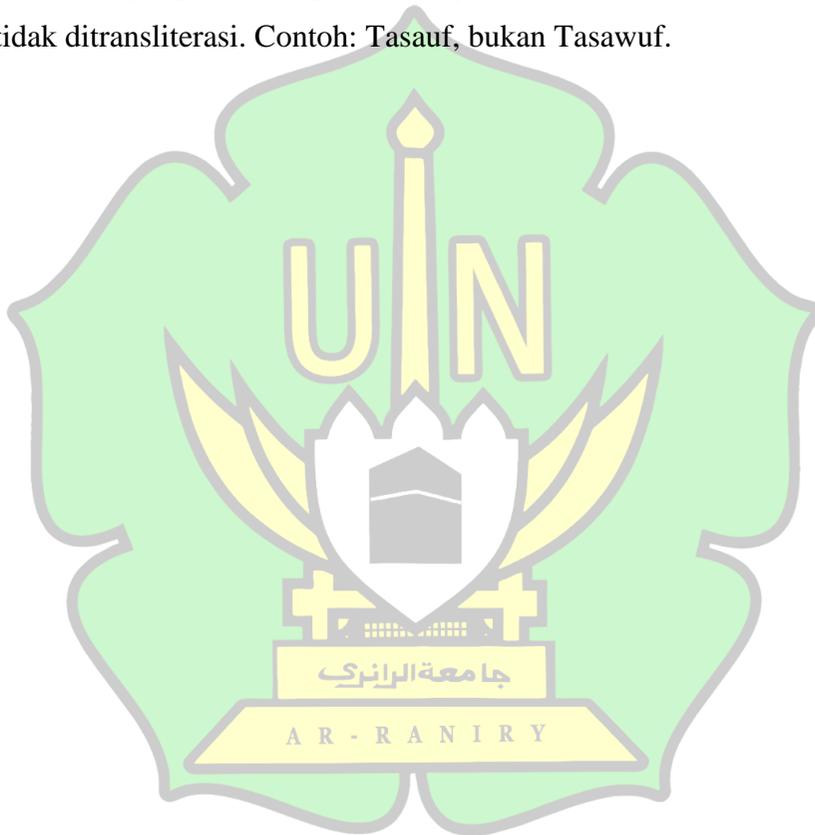
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl/ raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طَلْحَةَ	: <i>Ṭalḥah</i>

Catatan:

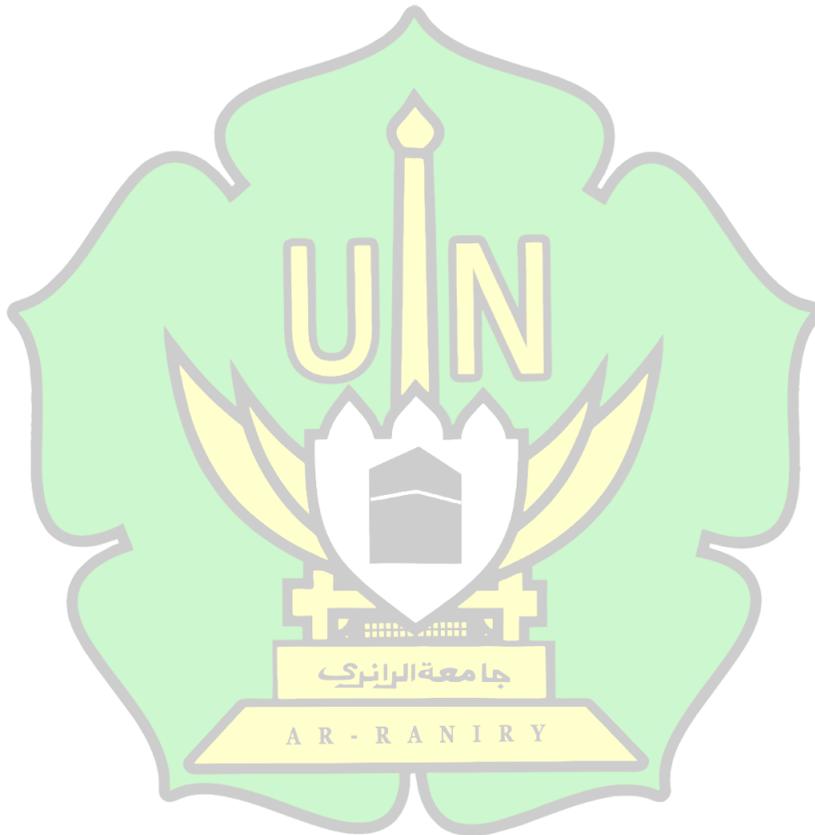
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Penjelasan Istilah	4
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB DUA : KEHARMONISAN KELUARGA	12
A. Keharmonisan Keluarga	12
1. Pengertian keluarga	12
2. Fungsi-fungsi Keluarga	13
3. Pengertian Keharmonisan Keluarga	15
4. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga	17
5. Ciri-ciri Keluarga Harmonis	20
6. Indikator Keluarga Harmonis dan Tidak Harmonis ...	22
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	27
BAB TIGA : ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA DALAM PANDEMI COVID 19	32
A. Kondisi Geografis	32
1. Lokasi Penelitian dan Luas Wilayah	32
2. Kondisi Penduduk	33

3. Keadaan Ekonomi Masyarakat	33
B. Dampak Pandemi Terhadap Keharmonisan Keluarga Gampong Keuramat Kec. Kuta Alam	34
C. Analisis Keluarga Dalam Mewujudkan Keharmonisan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Gampong Keuramat, Kec. Kuta Alam	38
BAB EMPAT : PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48



BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal tahun 2020 telah terjadi penyebaran wabah virus corona sehingga menyebabkan beragam permasalahan yang terjadi di Indonesia, hampir keseluruhan aktivitas menjadi kurang efektif baik itu dari sekolah, pekerja, pemerintahan serta banyaknya tenaga kerja yang harus di PHK secara besar-besaran oleh perusahaan, serta permasalahan ekonomi yang menjadi momok yang menakutkan.

Berdasarkan anjuran Badan Kesehatan Dunia (WHO), pemerintah menghimbau masyarakat untuk WFH (Work From Home). Pandemi Covid-19 telah membawa situasi yang berbeda dan tidak terprediksi dalam kehidupan keluarga. Sementara itu, pandemi Covid-19 juga telah menyebabkan terganggunya stabilitas finansial keluarga.¹ Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, dampak pandemi Covid-19 bisa dilihat dari dua sisi, baik negatif maupun positif.² Secara positif, misalnya, masa karantina mandiri secara tidak langsung memberikan waktu untuk lebih saling mengenal secara mendalam antar-anggota keluarga dan lebih saling memperhatikan

Adapun pandemi Covid-19 juga berdampak negatif pada kehidupan rumah tangga banyak pasangan suami istri. Banyak bahtera rumah tangga kandas di tengah pandemi yang menghantam seluruh dunia. Angka perceraian yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia meningkat

¹ Sulis Winurini, *Bencana Covid-19: Stresor bagi Pasangan Suami Istri di Indoneisa*, Jurnal Masalah-Masalah Sosial I Volume 11, No. 2 Desember 2020, hlm. 186

² Tim CNN Indonesia, (2020, 15 Mei).Diakses 29 desember 2020 dari berita: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200514141751-284-503363/dampak-positif-negatif-pandemi-pada-hubungan-keluarga>.

walaupun tidak semua daerah, kenaikan drastis kasus perceraian hingga tiga kali lipat diduga penyebab permasalahan adalah masalah ekonomi dalam rumah tangga.

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentuk akhlak, karakter, dan kepribadian anak.³ Sebuah keluarga dikatakan harmonis apabila struktur keluarga utuh dan interaksi di antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya berjalan dengan baik.⁴ Namun kenyataannya ada saja keluarga yang tidak harmonis, dikarenakan beberapa hal, seperti orang tuanya bercerai, orang tuanya sibuk bekerja masing-masing, sehingga kebersamaan dengan anak jauh, anak sering bersama nenek atau kakeknya, atau sering bersama teman-teman sepermainannya, di mana kasih sayang orang tua tidak terpenuhi, pengalaman agama tidak diperhatikan.⁵

Dalam AntaraNews.com memberitakan bahwa Mahkamah Syariah Provinsi Aceh menyatakan angka perceraian di seluruh wilayah provinsi paling barat Indonesia itu mencapai 6.090 perkara sepanjang 2020 yang masih didominasi oleh istri gugat cerai. Berdasarkan data Ditjen Badan Pengadilan Agama (Badilag) Mahkamah Agung (MA) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perceraian terjadi, termasuk saat pandemi Covid-19. Sebagian permasalahan yang terjadi didalam masa pandemi Covid-19 karena KDRT.

Mayoritas penyebabnya akibat pertengkaran dan perseteruan antara suami-istri dengan persentase 58 persen, masalah ekonomi 26 persen, dan

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Membangun Keluarga Harmonis dan Sukses Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2008), hlm. 49

⁴ Nurcholis Madjid, *Eksiklopedi Islam untuk Remaja*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2008), hlm. 88

masalah Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) sebesar 1,2 persen.⁶ Hal ini disebabkan karena perubahan keadaan yang terjadi saat pandemi Covid-19 dimana frekuensi berjumpa antara suami-istri lebih intens dan sering, dan juga kondisi ekonomi yang kian lebih sulit di masa pandemi ini, demikian disampaikan oleh seorang Psikiater dr. Lahargo Kembaren Sp.KJ.⁷ Sebuah penelitian menyebutkan bahwa pada tahun 2020 perceraian di masa pandemi Covid-19 meningkat sebesar 5%. Covid-19 ternyata mempengaruhi keharmonisan keluarga yang disebabkan terutama oleh faktor sulitnya perekonomian keluarga.⁸

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat dampak yang signifikan terhadap keharmonisan keluarga. Pada awal tahun 2020 banyak pasangan yang menikah di Gampong Keuramat, dan dibulan Maret minggu terakhir telah terjadi penyebaran virus corona. Hal ini menyebabkan semua orang harus dirumah, sehingga banyak permasalahan yang terjadi disetiap keluarga. Digampong Keuramat terdapat 11 pasangan yang menikah di tahun 2020, dan ada beberapa pasangan yang kurang harmonis. Karena beberapa faktor penyebab terjadinya kurang harmonis di masa pandemi covid 19 seperti ini, pertengkaran atau perseteruan antara suami dan istri, faktor ekonomi, dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Fenomena di atas menunjukkan bahwa COVID-19 berpengaruh terhadap keharmonisan pasangan suami istri. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk

⁶ Kumparan.com. (2020, 3 September). Diakses pada 9 Maret 2021 dari berita: <https://kumparan.com/kumparannews/faktor-penyebab-perceraian-saat-corona-58-berseteru-26-ekonomi-1-2-kdrt-1u7xjPPEfpJ/full>.

⁷ Viva.co.id. (2020, 2 Desember). Diakses pada 9 Maret 2021 dari berita: <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/1327532-pakar-sebut-pandemi-Covid-19-picu-konflik-hingga-cerai-kok-bisa>.

⁸ Atika Suri Nur Fauziah, dkk. *Analisis Maraknya Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19*. Mizan: Journal of Islamic Law. Vol. 4 No. 2 2020, Hlm. 181.

melakukan penelitian tentang “**Dampak Negatif Pandemi Covid-19 Terhadap Keharmonisan Keluarga**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Pandemi covid 19 Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Gampong Keuramat?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pasangan suami istri dalam mengatasi/menghadapi masalah pada masa Pandemi Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Dampak Pandemi Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Gampong Keuramat.
2. Untuk Mengetahui upaya yang dilakukan pasangan suami istri dalam mewujudkan keharmonisan pada masa pandemi covid 19.

D. Penjelasan Istilah

1. Dampak

dampak menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁹ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif

2. Dampak Negatif

Dampak negatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Berdasarkan

⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm.

penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positif.

Dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakini, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintas batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular.

Coronavirus atau virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, bahkan diseluruh penjuru dunia hampir semua negara terkena virus ini. Siapapun dapat terinfeksi virus Corona ini. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Infeksi Corona virus disebabkan oleh virus Corona itu sendiri. Kebanyakan virus Corona menyebarkan seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- a) Percikan air liur pengidap (batuk dan bersin),
- b) Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi,
- c) Menyentuh mata, hidung atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus Corona,
- d) Tinja atau feses (jarang terjadi).

Gejala virus ini bisa dibilang ringan yaitu diantaranya flu, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam dan tidak enak badan.¹⁰

4. Keharmonisan

Keharmonisan menurut bahasa yaitu suatu keadaan yang selaras dalam hubungan keluarga.¹¹ Keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dimana anggota keluarga penuh dengan ketenangan, ketenteraman, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Keharmonisan keluarga dapat dilihat dengan adanya tanggung jawab dalam membina suatu keluarga didasari oleh saling menghormati, saling menerima, menghargai, saling memercayai dan saling mencintai.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gambaran untuk mendapatkan data tentang topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi penelitian. Kajian mengenai topik ini sejauh yang penulis ketahui sampai saat ini belum ditemukan. Namun berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang membahas tema yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. *“Analisis yuridis terhadap ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 (studi kasus keluarga pekerja harian lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)”* yang disusun oleh Nur Azizah (2020).¹² Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa ada beberapa keluarga pekerja harian lepas yang di masa pandemi Covid-19 saat

¹⁰ Rizal Fadli, “Coronavirus”, <https://www.halodoc.com/kesehatan>, akses 9 Februari 2021.

¹¹ Tim Penyusun, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hlm. 512

¹² Nur Azizah, “*Analisis Yuridis terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Panademi Covid-19 (studi kasus keluarga pekerja harian lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)*”, (Skripsi- UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020) hlm. 23

ini tidak bisa menjaga ketahanan keluarganya. Ketahanan keluarga pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak (PPPA) Nomor 6 Tahun 2013 tentang pelaksanaan pembangunan keluarga, dan juga dilihat dari Undang-undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974. Ketika sebuah keluarga tidak memiliki unsur-unsur ketahanan keluarga, maka tingkat ketahanan keluarga tersebut tergolong lemah.

2. *“Tingkat Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Salatiga”* yang disusun oleh Mutmainatun Ulfaniatri Magfirah (2020).¹³ Dalam skripsi ini peneliti membahas peningkatan perceraian pada masa pandemi Covid 19 di Pengadilan Agama Salatiga, kasus perceraian selama masa pandemi juga mengalami peningkatan pada bulan Maret sampai dengan bulan September tahun 2020 jika dilihat dari jumlah perkara yang masuk. Sehingga ada beberapa faktor-faktor penyebab terjadinya Kasus Perceraian pada masa Pandemi Covid 19.
3. *“Pemenuhan Nafkah Keluarga Pekerja Harian Di Desa Pucangan Akibat Imbauan Social Distancing Dalam Tinjauan Sosiologi”*, yang disusun oleh Umar Husain (2020).¹⁴ Dalam skripsi ini menjelaskan terkait pemenuhan nafkah para pekerja harian di Desa Pucangan akibat dari Imbauan *Social Distancing* dan upaya pemenuhan nafkah akibat imbauan *Social Distancing*.
4. *“Mewujudkan Keluarga Sakinah Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Nitikan kecamatan Plaosan Kabupaten*

¹³ Mutmainatun Ulfaniatri Magfirah, *“Tingkat Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Salatiga”*, (Skripsi- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020) hlm. 18

¹⁴ Umar Husain, *“Pemenuhan Nafkah Keluarga Pekerja Harian Di Desa Pucangan Akibat Imbauan Social Distancing Dalam Tinjauan Sosiologi”*, (Skripsi- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2020), hlm. 26

Magetan) disusun oleh Wahyu Romadhon (2021). Skripsi ini menjelaskan mengenai keluarga sakinah yang terkena dampak pandemi dan permasalahan dalam kehidupan keluarga sehingga banyak perubahan peran dan fungsi dalam tatanan keluarga yang menimbulkan sebuah permasalahan.

5. *“Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Berpenyakit Kronis (Studi Kasus di Desa Kebarongan Kemranjen Banyumas)*, skripsi ini disusun oleh Faqih Masyihad.¹⁵ Skripsi ini menjelaskan mengenai pasangan suami istri yang terkena penyakit kronis memilih untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangganya di era pandemi covid 19.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan/*Field Research*,¹⁶ yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Sumber data primer, diperoleh langsung dari lapangan yaitu: wawancara langsung bersama keluarga yang menikah di tahun

¹⁵ Faqih Masyihad, *“Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Berpenyakit kronis (Studi Kasus di Desa Kebarongan Kemranjen Banyumas)”*, (Skripsi- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2021), hlm. 15

¹⁶ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta , 2004), hlm 30.

2020 di wilayah Gampong Keuramat, Kec. Kuta Alam kota Banda Aceh.

- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui orang lain atau berupa dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu meliputi: buku-buku, artikel ilmiah dan jurnal.
3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁷ Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berasal dari sumber data langsung melalui tanya jawab secara mendalam untuk mendapatkan informasi secara detail, yaitu dengan mewawancarai beberapa pasangan keluarga yang menikah di tahun 2020.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dalam bentuk tulisan, dengan menelaah buku-buku, artikel ilmiah dan jurnal. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

¹⁷ Tim Penyusun, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1619

4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yuridis empiris yaitu dengan cara menganalisis masalah dengan memadukan data atau bahan hukum sekunder dan primer yang diperoleh langsung dari lapangan.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan telah diperoleh seluruhnya. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih data sesuai dengan kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah pasangan yang menikah di masa pandemi covid-19 yaitu sejak Maret 2020 – Juni 2021. Dalam melakukan analisis data perlu tahapan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Data

Hal ini dilakukan untuk memilih dan mengelompokkan data sehingga diketahui sumber data primer dan data sekunder. Demikian juga, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

b. Penelitian Data

Seluruh data yang dikumpulkan harus dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap tingkat akurasi dan objektivitasnya sehingga lebih memudahkan dalam proses analisis data.

c. Interpretasi Data

Interprestasi data dilakukan dalam menafsirkan dan membahas semua informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan jawaban yang valid dan jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini tersusun dalam lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan, dan hasil penelitian, serta penutup. Setiap bab akan dijelaskan dalam

sub bab yang perlu dibahas dan relevan dengan penelitian yang dikaji. Masing-masing penjelasan sub bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, penjelasan istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menguraikan teori-teori berkenaan dengan tinjauan umum tentang keharmonisan keluarga di masa pandemi. Termasuk membahas perihal dampak dari pandemi tersebut.

Bab ketiga merupakan bagian inti yang menjawab permasalahan sebagaimana tertera pada pendahuluan. Bab ini membahas terkait dengan dampak pandemi yang melanda di wilayah Indonesia terhadap keharmonisan keluarga.

Bab keempat merupakan bab penutup yang menyajikan hasil dari analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini terbagi ke dalam dua bagian yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud sebagai pokok penting dari hasil penelitian. Sedangkan saran sebagai masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan topik penelitian.

